



# JOGJA KITA

BPBD Kota Jogja Gelar Apel Siaga Bencana 2019 Hadapi Musim Penghujan

## 115 KTB Dikukuhkan, Beri Bantuan Peralatan

Hujan diperkirakan akan mulai turun di Kota Jogja bulan ini. Jelang masuknya musim penghujan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja menggelar, di Halaman Balai Kota, Timoho, Kemarin (10/11).

APEL siaga bencana merupakan akhir kegiatan dalam rangkaian acara Pekan Pengurangan Resiko Bencana (PRB) yang terselenggara sejak Sabtu (2/11). Di antaranya dengan kegiatan Persami dan lomba mendirikan tenda. "Ini untuk menumbuhkan bahwa pentingnya kita melakukan mitigasi bencana," kata Kepala BPBD Kota Jogja, Hari Wahyudi usai acara.

Hari menjelaskan apel yang diikuti oleh seluruh relawan Kampung Tangguh Bencana (KTB) dan elemen kebencanaan. Gunanya, kata dia, untuk mengingatkan kepada 115 KTB yang terbentuk terkait mitigasi bencana termasuk apa saja yang harus mereka perbuat. Tidak sekadar terbentuk KTB saja melainkan harus selalu melakukan pelatihan-pelatihan seperti mendirikan tenda, penanggulangan penderita gawat darurat (PPGD), pelatihan komunikasi, dan lain sebagainya. "Karena mereka ini relawan dan masyarakat biasa yang bukan pekerjaan utamanya. Jadi ini harus kami ingatkan terus supaya bisa mengurangi risiko," ujarnya.

Mantan Kepala Bagian Umum Pemkot Jogja itu menyebut, potensi bencana yang relatif sering muncul di Kota Jogja adalah angin puting beliung, banjir, tanah longsor, dan gempa. Maka dalam apel ini ditegaskan

kepada 115 KTB tersebut agar selalu siap siaga atau tanggap maupun bisa mengetahui ciri-ciri dari bencana itu dengan selalu aktif dalam mencari tahu informasi tentang potensi bencana itu sendiri. "Kami berusaha sampai saat ini masih menyisir kampung pinggir sungai supaya bisa ber-KTB. Karena banjir hampir setiap tahun terjadi di bantaran sungai," jelasnya.

Dalam kegiatan tersebut, sekaligus dalam apel siaga bencana ini 115 KTB dikukuhkan. Mereka kemudian mendapatkan bantuan alat berupa roda tiga, jenset, sensor, pompa air portabel, dan *vertical rescue*. "Harapan saya ya masyarakat se-

lalu siap siaga bisa menjaga alam maka alam juga akan menjaga kita," harap dia.

Adapun 115 KTB yang dikukuhkan meliputi 15 KTB kampung rintisan diantaranya kampung Pilahan, Jagalan beji, Purbonagara, Sosrodipuran, Pringgokusuman, Kota Baru, Kricak Kidul, Wirobrajan, Alun-alun, Muja-muja, Sutodirjan, Gedongkiwo, Patehan, Keparakan Kidul, dan Patangpuluhan.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Jogja, Herroe Poerwadi (HP) mengatakan kegiatan apel siaga ini bukan semata menjadi akhir atau penutup rangkaian kegiatan PRB. Namun menjadi momentum titik balik kesadaran bagi relawan maupun elemen kebencanaan dan masyarakat dalam menghadapi bencana yang mungkin akan terjadi. "Jadi ini sebagai persiapan dalam mengawali musim pancaroba yang patut kita waspadai sekecil apapun tanda-tanda kejadian yang akan terlihat," kata HP.

Apel siaga bencana dan pengukuhan ini kata HP, dalam rangka menyatakan kesiapsiagaan seluruh relawan dalam menghadapi setiap bencana yang datanginya secara mendadak yang tidak dapat diprediksi dimana dan kapan kejadian bencana itu akan terjadi. "Ini bagian penting dari kesiapan kita semua untuk mencegah kerugian dan korban jiwa," tegasnya.

HP mengingatkan keberadaan KTB bisa menjadi petugas pertama yang melakukan penyelamatan jika terjadi bencana di daerahnya. Karena itu, para personelnnya diminta bisa benar-benar bisa mengaplikasikan kemampuannya. "Salah satunya dengan rutin menggelar simulasi," ujarnya.

**(\*\*/cr15/prs/zl)**

	Nilai Berita	Sifat
	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005